**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang di uraikan pada BAB IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD untuk peserta didik kelas VII-F SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung. Adapun proses pembelajarannya yaitu meliputi:
2. Tahap pendahuluan, yaitu meliputi:
3. Membuka pelajaran dengan salam, (b) Menyampaikan tujuan pembelajaran, (c) Menerangkan cara pembelajaran yang akan digunakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD, (d) Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar, (e) Meminta peserta didik bergabung ke kelompok yang sudah ditentukan oleh peneliti.
4. Tahap inti

(a). Guru memberikan penjelasan pada peserta didik tentang materi persamaan linier dengan model kooperatif tipe STAD, (b). pemberian tugas, diskusi dalam kelompok dan presentasi kelas, (c). tes evaluasi/tes akhir. Tes evaluasi ini dikerjakan secara individu, adapun soalnya sejajar dengan soal-soal yang dibahas dalam belajar kelompok, dan tes evaluasi ini dilakukan pada akhir pemberian tindakan.

1. Tahap penutup

(a). Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, (b). Guru meminta peserta didik untuk belajar dirumah dan memberitahukan pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. (c). mengakhiri pertemuan dengan salam.

1. Peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII-F SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dan nilai tes evaluasi. Pada proses pembelajaran, hasil observasi menunjukkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran cukup tinggi, peserta didik menjadi semangat dalam belajar, pengetahuan yang diperoleh peserta didik bukan semata-mata dari guru tetapi juga melalui keterlibatan peserta didik sendiri dan menumbuhkan sifat positif pada peserta didik seperti kerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Untuk hasil observasi pada siklus I pengamatan aktivitas peneliti 77,5 % masuk dalam kriteria baik, sedangkan aktivitas peserta didik 71,4% masuk dalam kategori cukup. Untuk hasil tes evaluasi pada siklus I ini nilai rata-ratanya yaitu 68,8 % masuk dalam kategori cukup. Untuk hasil observasi siklus II pengamatan aktivitas peneliti 86, 25 % masuk dalam kategori sangat baik, sedangkan aktivitas peserta didik 82,8 % masuk dalam kategori baik. Untuk hasil evaluasi pada siklus II ini nilai rata-ratanya adalah 77,8 % masuk dalam kategori baik.
2. **Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi segenap pendidik dalam melakukan proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

1. Bagi Guru

Untuk lebih efektif dan efisien dalam segi waktu, maka dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD ini, hendaknya guru mempersiapkan dengan baik agar pembelajaran lebih berdaya guna dan berhasil guna.

1. Bagi Peserta didik

Dengan diterapkannya model kooperatif tipe STAD dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan belajar matematika pada pokok bahasan persamaan linier satu variabel.

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini merupakan suatu penelitian yang sangat berharga dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.